

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Febriana Cendy Prasida
febrianaacendyyy@gmail.com
Djawoto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out, analyze, and examine the effect of Return On Investment, Earning Per Share, and Dividend Per Share on the stock price of Banking companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables were Return On Investment, Earning Per Share, and Dividend Per Share. While the dependent variable was the stock price. Furthermore, the research was quantitative. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 10 Banking companies as the sample. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26. Based on the t-test, it concluded that Return On Investment had a significantly positive effect on the stock price. On the other hand, Earning Per Share had a negative and insignificant effect on the stock price. In contrast, Dividend Per Share had a significantly positive effect on the stock price of banking companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Return On Investment, Earning Per Share, Dividend Per Share, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menguji pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, dan Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Dengan variabel independen yaitu *Return On Investment, Earning Per Share, dan Dividend Per Share* sedangkan variabel dependen Harga Saham. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan perbankan sebagai anggota sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan uji t, dapat menunjukkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan, *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, *Dividend Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Return On Investment, Earning Per Share, dan Dividend Per Share* Harga Saham

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini perdagangan surat berharga adalah cara yang baik untuk menarik dana pada masyarakat salah satunya yaitu investor, investor mampu mengembangkan suatu perekonomian jika dana tersebut merupakan modal yang akan dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan segala perkembangan sistem maupun cara kerja akan mempermudah semua orang untuk mengetahui perkembangan harga saham atau naik turunnya harga saham, maka akan mempermudah juga untuk melakukan

kegiatan investasi. Jika harga saham semakin tinggi maka berdampak pula pada kenaikan harga saham untuk sektor perbankan dan akan mendapatkan laba yang meningkat. Perusahaan perbankan merupakan salah satu pemegang penting untuk memajukan ekonomi suatu negara, terlebih negara Indonesia. Perbankan selalu memberikan minat tersendiri bagi investor, karena pada sektor perbankan selalu mengikuti perkembangan zaman dan tidak mengenal waktu dan itu yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun suatu perusahaan untuk melakukan sebuah transaksi. Suatu bank dikatakan berhasil jika mampu memenangkan kompetisi bisnisnya dan mampu memberikan jasa layanan keuangan bank lebih baik dari pada kompetitornya.

Perusahaan perbankan telah mengalami peningkatan maupun penurunan untuk harga saham setiap tahunnya. Terkait dengan kondisi ketidakpastian harga saham pada setiap perusahaan bila suatu harga saham telah dinilai rendah, maka dapat mengakibatkan menurunnya minat bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan juga sebaliknya bila suatu harga saham dinilai tinggi maka minat dari para investor juga akan mengalami peningkatan karena dapat dikatakan baik dan layak untuk bisa dipertimbangkan. Pada penelitian ini terdapat 45 sektor perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan kemudian berkurang menjadi 10 perusahaan perbankan karena peneliti memiliki kriteria tersendiri untuk melakukan penelitian ini. Berikut ialah tabel yang menunjukkan daftar harga penutupan saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1
Data Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

KODE	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
BBCA	33.825	21.900	26.000	33.425	33.850	29.800
BBNI	6.300	9.900	8.800	7.850	6.175	7.805
BBRI	4.180	3.640	3.660	4.400	4.170	4.010
BBTN	1.770	3.570	2.540	2.120	1.725	2.345
BDMN	3.220	6.950	7.600	3.950	3.140	4.927
BJBR	1.580	2.400	2.050	1.185	1.550	1.753
BJTM	700	710	690	685	680	693
BNBA	388	268	278	322	378	327
MEGA	7.000	3.340	4.900	6.350	7.200	5.758
SDRA	1.150	890	860	830	740	894
Rata-rata	6.011,3	5.356,8	5.737,8	6.111,7	5.960,8	

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022.

Pada tabel dapat dilihat pada tahun 2016 terdapat rata-rata harga saham sebesar 6.011,3 namun pada tahun 2017 mengalami penurunan rata-rata harga saham menjadi sebesar 5.356,8 lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan rata-rata harga saham menjadi sebesar 5.737,8 kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan rata rata harga saham menjadi sebesar 6.111,7 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan rata-rata harga saham menjadi sebesar 5.960,8. Meskipun

terjadi fluktuasi atau naik dan turun pada harga saham, perusahaan perbankan tetap menjadi salah satu perusahaan yang dibutuhkan bagi semua kalangan untuk terciptanya sebuah transaksi.

Variabel awal yang berpengaruh pada harga saham yaitu *Return On Investment*. Variabel ini sering digunakan dalam analisis laporan keuangan dan digunakan untuk menggambarkan seberapa laba bersih yang akan didapatkan oleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang telah didapatkan. Husnan (2016). Pertimbangan untuk memilih variabel *Return On Investment* karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan mengenai variabel tersebut yang ditunjukkan oleh peneliti Mawarni (2020) menyatakan *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian dari Alicia (2021) menyatakan bahwa *Return On Investment* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Variabel kedua yang berpengaruh pada harga saham yaitu *Earning Per Share*. Variabel tersebut sering digunakan dalam analisis laporan keuangan dan digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Kasmir (2019:115). Pertimbangan untuk memilih variabel *Earning Per Share* karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan mengenai variabel tersebut yang ditunjukkan oleh peneliti Mawarni (2020), Elviana dan Faisal (2020), Alicia (2021), dan Irawan *et al.* (2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian dari Chaeriyah *et al.* (2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Variabel ketiga yang berpengaruh pada harga saham yaitu *Dividend Per Share*. Variabel ini sering digunakan dalam analisis laporan keuangan dan digunakan untuk meningkatkan harga saham pada perusahaan. Gandhi (2013). Pertimbangan memilih variabel *Dividend Per Share* karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan mengenai variabel tersebut yang ditunjukkan oleh peneliti Alfiah (2017), Elviana dan Faisal (2020), Kamil (2021) menyatakan bahwa *Dividend Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian dari Alicia (2021) menyatakan bahwa *Dividend Per Share* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah padapenelitian ini adalah: (1) Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia; (2) Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia; (3) Apakah *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia; (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia; (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Di tempat ini pelaku pasar yaitu badan usaha ataupun individu-individu yang mempunyai kelebihan dana akan melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten (Sunariyah, 2011:5). Sedangkan Husnan (2009:35) berpendapat bahwa pasar modal dapat diartikan sebagai pasar yang didalamnya terdiri atas berbagai instrument keuangan dalam jangka waktu yang panjang serta dapat diperjual-belikan, baik itu dalam bentuk hutang maupun oleh perusahaan swasta. Jenis-jenis Pasar Modal menurut Sunariyah (2011:12) ada beberapa jenis pasar modal, yaitu sebagai berikut: (1) Pasar Perdana (2) Pasar Sekunder (3) Pasar Ketiga (4) Pasar Keempat.

Saham

Saham adalah suatu tanda bukti kepemilikan dana atau modal pada suatu perusahaan (Fahmi, 2012:270). Sedangkan menurut Tandelilin (2010:18) menyatakan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda kepemilikan seseorang maupun badan terhadap asset-aset perusahaan, sedangkan menurut Jogiyanto (2008:167) menyatakan bahwa harga saham adalah harga suatu saham yang akan terjadi di suatu pasar bursa dan dengan waktu tertentu yang dapat ditentukan oleh pelaku pasar dan dapat juga ditentukan oleh permintaan maupun penawaran saham yang bersangkutan didalam pasar modal. Menurut Fahmi (2012:270) terdapat jenis saham yaitu sebagai berikut: (1) Saham Biasa merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan, dimana didalam surat tersebut menjelaskan nilai nominal. Saham biasa memberi hak pada pemilikinya untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), selain itu saham biasa juga dapat memberikan hak untuk membeli right issue atau tidak dan diakhiri tahun mendapatkan deviden. (2) Saham istimewa merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana didalam surat tersebut menjelaskan nilai nominal. Pada saham istimewa, seorang pemilik mempunyai hak untuk mendapatkan dividen tetap (tidak berubah) yang biasanya dibagikan setiap kuartal atau tiga bulanan.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2011:143) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut dapat ditentukan oleh pelaku pasar, sedangkan menurut Tandelilin (2010:341) menyatakan bahwa harga saham adalah cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor. Menurut Arifin (2004:116) sebuah hal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah kondisi dasar yang dimana hal lain bergantung padanya melalui emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing dan indeks harga saham gabungan.

Return On Investment

Menurut Husnan (2016) *Return On Investment* adalah rasio untuk menggambarkan seberapa laba bersih yang akan didapatkan oleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang telah didapatkan, sedangkan menurut Sutrisno (2001:255) menyatakan bahwa *Return On Investment* adalah kemampuan suatu perusahaan yang digunakan untuk memberikan keuntungan untuk menutup investasi yang akan dikeluarkan. Menurut Irawati (2006:63) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Investment*, diantaranya sebagai berikut: (1) *Turnover* dari *Operating Assets* adalah tingkat perputaran aktiva yang akan digunakan untuk operasi, yang berdasarkan atas kecepatan berputarnya *Operating Assets* dalam suatu periode tertentu (2) *Profit Margin* adalah keuntungan operasi yang dapat dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini bertujuan untuk mengukur tingkat keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan dan dihubungkan dengan penjualan.

Earning Per Share

Menurut Kasmir (2019:115) *Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, sedangkan menurut Tandelilin (2016:198) *Earning Per Share* adalah laba bersih yang didapatkan suatu perusahaan dan siap untuk dibagikan kepada para pemegang saham yang dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar dipasaran. Menurut Brigham dan Houston (2006:33-34) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share*, yakni : (1) Pengguna Hutang, untuk menentukan sumber dana yang bertujuan untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan perusahaan dalam struktur modal yang mampu memaksimumkan harga saham di perusahaannya tersebut (2) Tingkat Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT), untuk memenuhi sumber dananya, manajemen juga dihadapkan pada beberapa alternative sumber pendanaan Bisa menggunakan modal sendiri atau dengan pinjaman (modal asing).

Dividend Per Share

Gandhi (2013) berpendapat bahwa *Dividend Per Share* dapat didefinisikan sebagai bagian pendapatan setelah pajak yang dibagikan melalui pemegang saham, sedangkan menurut Irawati (2006:64) *Dividend Per Share* adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham yang telah beredar.

Penelitian Terdahulu

Kerangka pemikiran berisi tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang disusun dari berbagai teori yang sudah dideskripsikan, maka langkah selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis. Sehingga dapat menghasilkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Kemudian hubungan dari variabel tersebut selanjutnya akan digunakan untuk merumuskan hipotesis. (Sugiono, 2010:89)

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini, antara lain: (1) Wiwik Nur Alfiah (Volume 6, Nomor 9, September

2017) menyatakan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham (2) Justicia Saviha Mawarni (2020) menyatakan bahwa variabel *Return On Investment*, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham (3) Iqra Chaeriyah, Supramono, Renea Shinta Aminda (Volume 3, Nomer 3, Agustus 2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* dan *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (4) Elis Elviana, Muh. Faisal (Volume 6, Nomer 3, September 2020) menyatakan bahwa *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (5) Virginia Alicia (2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan *Return On Investment* dan *Dividend Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham (6) Mohammad Sabiila Al Kamil (Juni 2021) menyatakan bahwa *Dividend Per Share* dan *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (7) Robbi Irawan; Yulia Syafitri; Meri Dwi Anggraini (Juli 2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual dapat diartikan sebagai kerangka yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar suatu variabel yang akan diteliti. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share*. Variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham

Return On Investment merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih yang didapat dari setiap penjualan. Menurut Harahap (2013:63) semakin tinggi *Return On Investment* yang diperoleh perusahaan maka semakin baik keadaan suatu perusahaan tersebut, penelitian ini sejalan dengan adanya hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Mawarani (2020) menunjukkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Alicia (2021) menunjukkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian dari Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_1 : *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Menurut Sunariyah (2011:23) menurunnya suatu permintaan investor terhadap saham suatu perusahaan akan memberikan dampak harga saham perusahaan mengalami penurunan, penelitian ini sejalan dengan adanya hasil penelitian dari Elviana (2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Chaeriyah (2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian dari Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₂ : *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Deviden Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham

Menurut Praditama (2011) banyaknya saham yang akan dibeli oleh investor maka dapat berpengaruh terhadap harga saham dan secara langsung harga tersebut akan mengalami kenaikan di pasar modal, penelitian ini sejalan dengan adanya hasil penelitian dari Kamil (2021) menunjukkan bahwa *Dividen Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian dari Alicia (2021) menunjukkan bahwa *Dividen Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₃ : *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Menurut Arikunto (2019:3) penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan atau kondisi yang sudah disebutkan dan hasilnya akan dijabarkan dalam bentuk laporan penelitian, sedangkan menurut Nasir (2002:61) metode deskriptif adalah suatu metode penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, maupun suatu sistem pemikiran peristiwa pada masa sekarang.

Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen berupa *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Devidend Per Share* dengan variabel dependen yaitu Harga Saham. Kemudian akan dianalisis apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel tersebut dan dari analisis tersebut akan mendapatkan gambaran mengenai keterkaitan pada variabel-variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya. Peneliti akan menggunakan data pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2016-2020 sebanyak 45 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik yang akan diambil oleh peneliti untuk mengambil sampel ialah dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Pada teknik metode *Purposive Sampling* ini yang akan ditekankan untuk menjadi sampel adalah karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Menurut Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik untuk pengambilan sampel sumber data dengan berbagai pertimbangan yang ada, sedangkan menurut Notoatmodjo (2010) *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas sebuah pertimbangan, yang meliputi sifat populasi dan ciri yang sudah diketahui. Tujuan digunakan metode *Purposive Sampling* ialah

untuk menguraikan dan memecahkan masalah yang akan diteliti dan dapat memberikan nilai yang representatif.

Sebelum mengambil sampel pada populasi pada Bursa Efek Indonesia, sebaiknya perlu melalui seleksi kriteria terlebih dahulu supaya data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen. Berikut ialah kriteria yang telah ditentukan dan digunakan pada penelitian ini:

Tabel 2
Tabel Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020	45
2.	Perusahaan perbankan yang terlambat untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2016-2020	(3)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki laba pada periode 2016-2020	(15)
4.	Perusahaan perbankan yang tidak membagikan deviden pada periode 2016-2020	(17)
Jumlah Obyek yang dijadikan sampel		10

Sumber : Data Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA diolah, 2022.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti mendapatkan total 45 populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 10 sampel perusahaan perbankan yang telah memenuhi kriteria untuk diteliti selama periode pengamatan 5 tahun dari 2016-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang akan digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan data kuantitatif yang akan digunakan adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah data yang berupa arsip yang memuat suatu kejadian dan pihak yang terlibat dalam suatu kejadian. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini berupa data-data pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang akan digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung berisi dokumen maupun arsip yang telah dipublikasikan. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan selama periode 2016-2020 yang diperoleh dengan mengunjungi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya dan menyerahkan surat ijin riset kepada Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya untuk meminta salinan dokumen berupa laporan keuangan tahunan dan laporan kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini berdasarkan dokumenter dengan sumber data sekunder adalah dengan cara menyerahkan surat ijin riset kepada Kepala Galeri Investasi Bursa

Efek Indonesia STIESIA Surabaya untuk meminta salinan dokumen berupa laporan keuangan tahunan dan laporan kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Menurut Sugiyono (2014:95) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki variasi tertentu yang akan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan diambil kesimpulannya. Berikut ialah variabel yang digunakan dalam penelitian ini: (1) Variabel Dependen ialah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham (2) Variabel Independen ialah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share*.

Definisi Operasional Variable

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut dapat ditentukan oleh pelaku pasar pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Tandelilin (2010:341) Harga saham adalah gambaran dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor.

Return On Investment

Return On Investment adalah kemampuan suatu perusahaan yang digunakan untuk memberikan keuntungan untuk menutup investasi yang akan dikeluarkan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Fahmi (2014:137) menyatakan bahwa *Return On Investment* adalah rasio untuk melihat investasi yang telah ditanamkan dan dapat memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut rumus untuk perhitungan *Return On Investment*: $ROI = \text{Laba setelah pajak} : \text{Total Aset}$

Earning Per Share

Earning Per Share adalah laba bersih dari suatu perusahaan yang siap untuk dibagikan kepada para pemegang saham yang dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar dipasaran pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Fahmi (2014:138) menyatakan bahwa *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Berikut rumus untuk perhitungan *Earning Per Share*: $EPS = \text{Laba setelah pajak} : \text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}$

Dividend Per Share

Dividend Per Share adalah pembagian laba suatu perusahaan kepada pemegang saham yang berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Intan (2009:21) *Dividend Per Share* adalah jumlah dividend yang akan diberikan kepada investor perlembar sahamnya. *Dividend Per Share* yang tinggi memiliki gambaran

bahwa perusahaan mampu memberikan prospek yang baik, karena mampu membayar *Dividend Per Share* dalam jumlah yang tinggi. Maka dari itu investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang akan dibeli dapat mengakibatkan harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan. Berikut rumus untuk perhitungan *Dividend Per Share*: Total dividen yang dibagikan : Jumlah saham yang beredar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis variabel bebas seperti *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* serta variabel dependen menggunakan harga saham referensi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2016-2020 secara linier. Uji regresi linier berganda dari penelitian ini diproses menggunakan alat statistik atau perangkat lunak khusus yang sering digunakan yaitu adalah *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 26. Pengolahan tersebut memberikan output sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	87.657	126.984		.690	.494
	ROI	24791.865	7514.144	.482	3.299	.002
	EPS	-511.607	129.644	-.707	-3.946	.000
	DPS	72.927	396.703	.030	.184	.855

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022.

$$HS = 87.657 + 24791.865 \text{ ROI} - 511.607 \text{ EPS} + 72.927 \text{ DPS}$$

Berdasarkan hasil dari regresi linier berganda pada tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Konstanta (α) adalah hasil yang diperoleh persamaan regresi linier berganda dapat menunjukkan bahwa besarnya nilai konstanta (α) adalah 87.657 yang mempunyai arti jika *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* konstan, maka suatu perusahaan akan mengalami kenaikan pada harga saham. (2) Koefisien Regresi *Return On Investment* adalah besarnya nilai koefisien β_1 *Return On Investment* sebesar positif 24791.865 yang berarti jika *Return On Investment* mengalami kenaikan maka harga saham juga akan meningkat. (3) Koefisien Regresi *Earning Per Share* adalah besarnya nilai koefisien β_2 *Earning Per Share* sebesar negatif 511.607 yang artinya jika *Earning Per Share* mengalami kenaikan maka harga saham akan menurun. (4) Koefisien Regresi *Dividend Per Share* adalah besarnya nilai koefisien β_3 *Dividend Per Share* sebesar positif 72.927 yang artinya jika *Dividend Per Share* mengalami kenaikan maka harga saham juga akan meningkat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

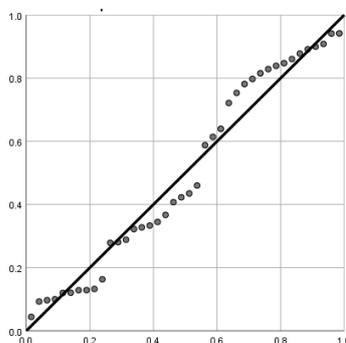
Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi menunjukkan yang paling banyak digunakan. Hal ini dilakukan melalui 2 metode yaitu uji *kolmogrov-smirnov* dan grafik P-Plot yang dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) Uji *Kolmogrov-Smirnov*, pada pegujian K-S dapat dinyatakan normal jika nilai resiuial mempunyai signifikasi lebih besar 0,05, dan sebaliknya jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan nilai residualnya tidak normal.

Tabel 4
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		40
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	242.75594831
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.115
	<i>Positive</i>	.102
	<i>Negative</i>	-.115
<i>Test Statistic</i>		.115
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.196 ^c

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat ditemukan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,196 \geq 0,05$, hal itu dapat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang memiliki arti dapat memenuhi uji asumsi klasik. (b) Analisis Grafik Normal *P-Plot of regression standardized*, grafik Normal *P-Plot of regression standardized* dapat dinyatakan normal nilai residualnya jika titik-titik atau data menyebar mengikuti garis serta berada di sekitar garis diagonal , begitu juga sebaliknya jika titik-titik atau data tidak menyebar dan tidak mengikuti garis serta menjauh dari garis maka dapat dinyatakan tidak normal nilai residualnya.



Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Gambar 1
Grafik P-Plot

Berdasarkan hasil gambar diatas, grafik P-Plot membuktikan bahwa titik yang menyebar pada sekitar garis normal serta mengikuti arah diagonal, dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi klasik.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu periode-t yang dimasukkan dalam model regresi linier berganda dengan kesalahan periode sebelumnya (t-1). Hasil Uji autokorelasi dengan metode uji *Durbin-Watson* (DW) adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

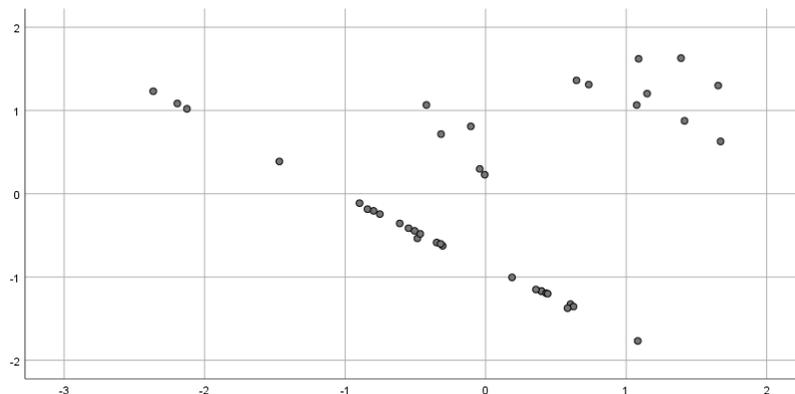
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.410	.361	252.668402	.595

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji autokorelasi bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) diantara -2 dan +2 yaitu sebesar 0,595. Dapat dikatakan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi dan bisa dinyatakan memenuhi uji asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

Jika Heteroskedastisitas tidak terjadi dalam suatu model regresi maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut baik. Untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak heteroskedastisitas ialah dengan cara mengamati pola-pola yang ada pada grafik *scatterplot*. Hasil dari Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot* diperoleh hasil sebagai berikut:



Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Gambar 2
Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil dari gambar 2 diatas grafik *scatterplot* membuktikan bahwa titik divergen tidak berbentuk pola khusus. Karena titik tersebut juga berada dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, dan dapat dinyatakan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Uji Multikolinieritas

Jika antara variabel independen memiliki korelasi yang tinggi, maka akan mempengaruhi variabel dependen. Maka dari itu, dalam model regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel independennya. Hal ini dapat ditunjukkan pada Tabel 6 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROI	.767	1.303
EPS	.511	1.959
DPS	.628	1.593

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa *Return On Investment, Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak akan terbentuk multikolinieritas antar variabel independen model regresi serta memenuhi uji asumsi klasik.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier yang didapatkan memungkinkan dan uji F juga dapat digunakan sebagai alat analisis dalam suatu penelitian. Hasil Uji F menentukan kelayakan model regresi linier berganda yang dapat menghasilkan data seperti berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1598201.312	3	532733.771	8.345	.000 ^b
	Residual	2298287.567	36	63841.321		
	Total	3896488.880	39			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat membuktikan hasil Uji F bahwa nilai F sebesar 8.345 dengan tingkat signifikan F sebesar $0,000 \leq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi linier berganda tersebut layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui bagaimana kekuatan semua variabel independen dan dapat memperjelas varian dari variabel dependen dengan memeriksa besar kecilnya koefisien determinasi. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) yang menentukan model regresi linier berganda yang dapat menghasilkan data seperti berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sdt. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.361	252.668402

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat membuktikan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,410 atau 41,0%, yang menunjukkan variabel *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* dapat menjelaskan harga saham sebesar 41,0%, sedangkan sisanya 59,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap harga saham dapat dikatakan dengan hasil pengujian hipotesis (Uji t) seperti berikut :

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.690	.494
	ROI	3.299	.002
	EPS	-3.946	.000
	DPS	.184	.855

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan hasil dari Uji Hipotesis (Uji t) yang tertera pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis (Uji t) sebagai berikut: (1) *Return On Investment*, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai uji t yang dihasilkan yaitu 3.299 dan nilai signifikansi dari variabel *Return On Investment* sebesar 0,002. Nilai signifikan *Return On Investment* lebih kecil daripada nilai taraf ujinya yaitu sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini artinya variabel *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (2) *Earning Per Share*, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai uji t yang dihasilkan yaitu -3.946 dan nilai signifikansi dari variabel *Earning Per Share* sebesar 0,000. Nilai signifikan *Earning Per Share* lebih kecil daripada nilai taraf ujinya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini artinya variabel *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. (3) *Dividend Per Share*, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai uji t yang dihasilkan yaitu 184 dan nilai signifikansi dari variabel *Dividend Per Share* sebesar 0,855. Nilai signifikan *Dividend Per Share* lebih besar daripada nilai taraf ujinya yaitu sebesar $0,855 > 0,05$ sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini artinya variabel *Dividend Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini diperoleh nilai t pada variabel *Return On Investment* sebesar 3,299 yang berarti memiliki nilai positif. Tingkat signifikansi pada variabel *Return On Investment* pada penelitian ini sebesar $0,002 < 0,05$, artinya *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori Husnan (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Investment* digunakan untuk menggambarkan seberapa laba bersih yang akan didapatkan oleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang telah didapatkan. Meningkatnya laba memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Jadi semakin tinggi *Return On Investment* maka semakin tinggi pula harga saham, begitu juga sebaliknya jika *Return On Investment* rendah maka semakin menurun harga sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mawarni (2020), Kamil (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Chaeriyah *et al* (2020), Alicia (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini diperoleh nilai t pada variabel *Earning Per Share* sebesar -3.946 yang berarti memiliki nilai negatif. Tingkat signifikansi pada variabel *Earning Per Share* pada penelitian ini sebesar $0,000 < 0,05$, artinya *Earning Per Share* signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori Kasmir (2019:115) yang menyatakan *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Earning Per Share* searah dengan harga saham, karena semakin naik nilai *Earning Per Share* maka akan menarik minat investor dalam pembelian saham. Artinya apabila investor menganggap *Earning Per Share* perusahaan cukup baik maka permintaan terhadap saham perusahaan akan naik yang berarti harga saham mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alfiah (2017), Mawarni (2020), Elviana (2020), Alicia (2021), Irawan *et al* (2021) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Iqra *et al* (2020) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini diperoleh nilai t pada variabel *Dividend Per Share* sebesar 0,184 yang berarti memiliki nilai positif. Tingkat signifikansi sebesar $0,855 > 0,05$, artinya *Dividend Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori Gandhi (2013) yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* digunakan untuk menghitung pendapatan

setelah pajak yang dibagikan melalui pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* tidak searah dengan harga saham, karena perusahaan mampu membagikan pendapatan perusahaan pada investor tetapi dinyatakan belum memenuhi keinginan investor maka dari itu dikatakan tidak signifikan., sehingga *Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alicia (2021) yang menyatakan *Dividend Per Share* tidak signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Alfiah (2017), Elviana (2020), Kamil (2021) yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta keterangan yang didapatkan melalui hasil data diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Investment* searah dengan harga saham, semakin tinggi *Return On Investment* maka perusahaan mampu mengelola aktivitya secara efektif sehingga perusahaan mendapatkan laba yang tinggi. Maka dari itu *Return On Investment* berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Earning Per Share* searah dengan harga saham, semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka akan menarik minat investor dalam pembelian saham, yang berarti jika investor menganggap *Earning Per Share* perusahaan cukup baik maka permintaan terhadap harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan dan secara otomatis harga saham juga akan mengalami kenaikan. Maka dari itu *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) *Dividend Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* tidak searah dengan harga saham, semakin tinggi *Dividend Per Share* yang didapatkan maka tidak berpengaruh terhadap harga saham karena perusahaan belum mampu memenuhi keinginan investor dalam pembagian pendapatan perusahaan.

Keterbatasan

Berikut berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas atau independen yang mempengaruhi harga saham yakni *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share*. (2) Penelitian ini berisi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. (3) Periode waktu yang digunakan pada penelitian ini 5 tahun yaitu dari tahun 2016 hingga 2020.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Perusahaan sebaiknya mampu menjaga konsistensi *Return On Investment*, karena dengan membaiknya *Return On Investment* maka perusahaan mampu mengelola aktivitya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi. Semakin besar *Return On Investment* maka akan semakin baik juga perusahaan perbankan dalam mengelola laba bersih dan total asetnya sehingga hal tersebut mampu memberikan dampak bagi kelangsungan operasional perusahaan tersebut. (2) Bagi perusahaan seharusnya lebih teliti untuk lebih memperhatikan batas pemasukan (*Net Income*) yang digunakan untuk menghitung *Earning Per Share*, karena dari hasil penelitian nilai *Earning Per Share* mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Tinggi rendahnya harga saham dapat berpengaruh terhadap keputusan investor untuk membeli saham emiten tersebut. (3) Penggunaan *Dividend Per Share* dinilai tidak memberikan hasil yang signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan *Dividend Yield Ratio* karena pada rasio tersebut menjelaskan tentang bagaimana investasi saham untuk menghasilkan arus kas dalam bentuk Dividend. (4) Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi harga saham untuk meningkatkan penelitian dan mampu memperbanyak jumlah sampel penelitian serta memperbanyak waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, W. N. dan Lestariningsih. M. Pengaruh DPS, EPS, NPM , ROA Terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 6.9 (2017).
- Arifin. 2004. *Membaca Saham*. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta. Jakarta.
- Chacriyah, I. dkk. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Manager Jurnal Ilmu Manajemen* 3.3 (2020): 403-412.
- Elviana, E. dan Faisal. M. Pengaruh *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)* 6.3 (2020): 204 - 212.
- Fahmi, I. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Gandhi, T. P. 2013. Pengaruh *Dividend Per Share*, *Earning Per Share* dan *Loan To Deposif Rano* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Magister Manajemen Universitas Fadulako. Palu.

- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisa Krisis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. BPFE. Yogyakarta.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis. Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- _____. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Husnan S. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Irawan, R, dkk. Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal* 3.2 (2021): 359-370.
- Ismail, Mutia Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning per Share (EPS)*, *Inflasi*, *Nilai Tukar*, dan *Price to book value (PBV)* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 (2021).
- Kamil, M. S. A. Pengaruh *Dividen Per Share (DPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2019 (2021).
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Nasir, M. 2002. *Metode Analisis Deskriptif*. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi ke empat. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Susan, I. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi feon dan Aplikasi*. Edisi pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 2016. *Pasar Modal*. Kanisius. Yogyakarta
- _____. 2016. *Pasar Modal (Teori dan Aplikasi)*. Kanisius. Yogyakarta
- Virginia, A. Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Devidend Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 Dis Universitas Tarumanegara, 2021.

